

ABSTRAK

Keruntuhan rezim Bashar Al-Assad oleh kelompok pemberontak Hay'at Tahrir al-Sham (HTS) yang terjadi pada 8 Desember 2024 menimbulkan berbagai perdebatan setelah sebelumnya masyarakat Suriah hidup dalam kekejaman rezim Bashar Al-Assad selama perang saudara pasca Arab Spring. Di sisi lain, Amerika Serikat menanggapi keruntuhan rezim Al-Assad dengan mengklaim bahwa kontribusi mereka turut berperan dalam keberhasilan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Amerika Serikat dalam upaya penumbangan rezim Bashar Al-Assad di Suriah. Analisis tersebut dilakukan dengan menerapkan teori peran nasional oleh Holsti. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui kajian pustaka dari penelitian terdahulu dengan fokus kajian terkait Amerika Serikat dan keterkaitannya dalam konflik di Suriah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan Amerika Serikat dalam konflik domestik Suriah memainkan dua peran. Peran pertama adalah sebagai pendukung pembebasan (*liberation supporter*) dengan cara membantu kelompok pemberontak melalui operasi-operasi baik yang rahasia, seperti Timber Sycamore, operasi resmi seperti Inherent Resolve dan Tidal Wave II, membantu memberantas ISIS, hingga mendesak Bashar Al-Assad untuk segera menyelesaikan krisis di Suriah melalui Liga Arab. Peran yang kedua adalah sebagai sekutu setia (*faithful ally*) bagi Israel untuk menunjukkan dukungan pada kebijakan keamanan Israel dan mempertahankan invasi Israel di Dataran Tinggi Golan.

Kata Kunci: Peran, Suriah, Amerika Serikat, Kebijakan Luar Negeri, Arab Spring.

ABSTRACT

The collapse of Bashar Al-Assad's regime by Hay'at Tahrir al-Sham (HTS) rebel group that occurred on December 8, 2024 has sparked various debates after previously the Syrian people lived in the atrocities of the Bashar Al-Assad regime during the post-Arab Spring civil war. On the other hand, the United States responded to the collapse of the Al-Assad regime by claiming that its contribution played a role in its success. The purpose of this study is to analyze the role of the United States in the effort to overthrow the regime of Bashar Al-Assad in Syria. The analysis was carried out by applying the national role theory by Holsti. This study uses secondary data collected through a literature review from previous research with a focus on studies related to the United States and its relevance to the conflict in Syria. The results of this study show that the involvement of the United States in the Syrian domestic conflict plays two roles. The first role is as a liberation supporter by helping rebel groups through covert operations, such as Timber Sycamore, official operations such as Inherent Resolve and Tidal Wave II, helping to eradicate ISIS, and urging Bashar Al-Assad to immediately resolve the crisis in Syria through the Arab League. The second role is as a faithful ally for Israel to show support for Israel's security policy and defend Israel's invasion of the Golan Heights.

Keywords: *Role, Syria, United States, Foreign Policy, Arab Spring.*